

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Sekarputih merupakan salah satu Desa dari 12 Desa yang berada di Kecamatan Widodaren yang terletak kurang lebih 15 Km kearah timur dari kecamatan Widodararen. Desa Sekarputih mempunyai luas wilayah seluas 6.975,79 Ha dengan jumlah penduduk 6.630 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 2.035. Desa Sekarputih dengan pusat pemerintahan Kabupaten berjarak 26 Km dan pusat kecamatan berjarak 6 km. Akses jalan menuju pusat pemerintah di kecamatan sudah baik dan di sekitaran jalan banyak lahan persawahan luas yang mendukung masyarakat untuk melakukan budidaya tanaman padi.

Desa Sekarputih terdiri dari lima Dusun yang terdiri dari Dusun Bedegan, Sekarputih, Dadapan, Kenongorejo dan Kebonagung. Batas wilayah Desa Sekarputih Kecamatan Widodaren sebagian berikut. Pada bagian sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidomakmur, pada bagian sebelah timur berbatasan dengan Desa Jatigembol, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Krandengan dan pada bagian barat berbatasan dengan Desa Kayutrejo. Jumlah penduduk Desa Sekarputih pada tahun 2016 mencapai 6.630 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.296 jiwa dan Perempuan 3.334 jiwa. Perbatasan antara Desa Sekarputih dengan Desa yang lain dibatasi oleh area persawahan yang luas, dengan ketersediaan lahan sawah seluas 452 Ha dengan rata-rata kepemilikan lahan yang dimiliki petani antara 1-2 Ha menjadikan mayoritas penduduk di Desa Sekarputih bekerja sebagai petani untuk memanfaatkan lahan.

B. Topografi

Desa Sekarputih merupakan Desa yang memiliki ketinggian 500 Meter diatas permukaan laut dengan suhu 32° C dan curah hujan rata-rata 3350 m². Tanah yang berada di Desa Sekarputih adalah tanah alluvial jenis tanah ini berwarna coklat kelabu dan sangat cocok untuk pertanian padi maupun palawija karena teksturnya yang lembut dan mudah untuk digarap, sehingga mayoritas petani di Desa Sekarputih memanfaatkan lahan untuk melakukan budidaya tanaman padi. Penduduk memanfaatkan lahan sawah dengan maksimal karena penghasilan pokok penduduk berasal dari padi.

1. Letak Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk suatu wilayah dapat mempengaruhi laju perkembangan dan pembangunan suatu wilayah. Perencanaan pembangunan wilayah dapat berjalan dengan lancar dengan lengkapnya data kependudukan. Data kependudukan di Desa Sekarputih meliputi umur, pendidikan dan mata pencaharian.

2. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Penggolongan penduduk berdasarkan umur memiliki tujuan untuk mengetahui umur belum produktif, produktif dan tidak produktif pada penduduk di Desa Sekarputih. Umur produktif yaitu berkisaran 15 tahun hingga lebih dari 62 tahun, lebih dari 62 tahun keadaan fisik orang sudah mengalami penurunan. Pada tingkat usia kurang dari 15 tahun keadaan umur pada orang kurang produktif. Berikut merupakan keadaan penduduk menurut tingkat umur di Desa Sekarputih tahun 2016.

Tabel 12. Jumlah Penduduk Desa Sekarputih Menurut Umur

Golongan Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
<16	1.420	21,42
16 – 31	1.254	18,91
32 – 46	1.488	22,44
47- 61	1.634	24,65
>61	834	12,58
Jumlah	6.630	100

Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/ Kelurahan Tahun 2016

Berdasarkan tabel 12. Diketahui jumlah penduduk berdasarkan golongan umur di Desa Sekarputih mencapai 6.630 jiwa. Golongan umur yang digunakan untuk data kependudukan berawal dari kurang dari 15 tahun hingga lebih dari 62 tahun. Desa Sekarputih termasuk Desa dengan struktur penduduk usia muda sehingga pertumbuhan penduduknya masih tergolong tinggi. Umur penduduk antara 47 – 61 tahun sangat tinggi merupakan umur produktif penduduk di Desa Sekarputih. Pada tingkat umur 47 – 61 tahun mayoritas penduduk di Desa Sekarputih sudah tidak merantau keluar kota untuk menjadi karyawan atau buruh bangunan dan kembali ke desa untuk mengelola lahan sawah. Hal ini mempengaruhi jumlah petani padi semakin meningkat di Desa Sekarputih.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh penting pada kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan baik apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Data penduduk menurut tingkat pendidikan tercantum pada table berikut:

Tabel 13. Jumlah dan Persentase Tingkat Pendidikan Desa Sekarputih

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1.	Belum/tidak sekolah	0	0
2.	SD	298	25,76
3.	SMP	257	22,21
4.	SLTA/SMK	418	36,13
5.	Perguruan Tinggi	184	15,90
Jumlah Total		1157	100

Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/ Kelurahan Tahun 2016

Berdasarkan tabel 13. Penduduk Desa Sekarputih sudah sadar pendidikan itu hal yang penting dengan persentase keterangan pada tabel bahwa mayoritas masyarakat tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Latar belakang petani di Desa Sekarputih bermacam-macam, mulai dari SD, SMP, SLTA dan Perguruan tinggi. Petani dengan latar belakang pendidikan yang tinggi memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang memiliki pendidikan rendah. Petani di desa yang mayoritas lulusan sekolah menengah atas dianggap memiliki pengetahuan yang lebih karena dapat menangkap inovasi teknologi baru mengenai pertanian dan pada keorganisasian gapoktan atau kelompok tani petani yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan dijadikan pengurus organisasi pertanian di Desa Sekarputih.

4. Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Sekarputih sebagian besar masih berada pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk desa tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Jumlah dan Persentase Mata Pencaharian Penduduk Desa Sekarputih

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Persentase
1.	Petani	1875	94,94
2.	Pegawai Negeri	58	2,94
3.	Peternak	2	0,10
4.	Pengerajin	2	0,10
5.	TNI/POLRI	2	0,10
6.	Pensiunan	9	0,46
7.	Pedagang	27	1,37
Jumlah		1975	100

Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/ Kelurahan Tahun 2016

Berdasarkan pada tabel 14. Mayoritas penduduk di Desa Sekarputih mencari mata pencaharian sebagai petani baik sebagai petani penggarap atau penyewa. Tingginya tingkat mata pencaharian penduduk sebagai petani ini didukung dengan lahan yang luas di Desa Sekarputih untuk pertanian sehingga banyak penduduk yang bekerja sebagai petani.

5. Keadaan Pertanian

Lahan merupakan faktor penting untuk keberhasilan usahatani, karena lahan adalah media tumbuh tanaman untuk berkembang dan memproduksi. Berikut merupakan luasan lahan garap di Desa Sekarputih.

Tabel 15. Luas Lahan Desa Sekarputih Tahun 2016

Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Lahan Sawah	439,04	49,39
Lahan Kering	449,9	50,61
Jumlah	888,94	100

BPP Kecamatan Widodaren 2016

Berdasarkan tabel 15 dapat dijelaskan bahwa Desa Sekarputih memiliki dua jenis lahan yaitu lahan sawah dan lahan kering. Lahan sawah biasanya petani menggunakannya untuk membudidayakan tanaman pangan berupa padi selain padi di lahan sawah petani menanam cabai, melon dan tanaman tebu. Lahan

kering petani biasanya memanfaatkannya dengan menanam tanaman palawija dan yang paling banyak pada lahan kering penduduk menanam pohon jati. Pohon jati ditanam petani pada lahan kering yang biasa petani menyebutnya sebagai lahan “Baon”. Petani mendapatkan berbagai bantuan dari pemerintah daerah untuk meningkatkan produksi padi di Desa Sekarputih. Bantuan yang didapatkan petani antara lain yaitu bantuan benih subsidi dengan varietas ciherang sebanyak 8500 kg pada tahun 2017. Bantuan benih subsidi di alokasikan kepada kelompok tani pada setiap kelompok tani mendapatkan bantuan benih yang berbeda karena sesuai dengan luasan lahan garap yang digunakan petani. Pada kelompok tani Sekarputih mendapatkan bantuan 1850 kg, kelompok tani Bedegan sebanyak 1350 kg, kelompok tani Kebonagung sebanyak 1350 kg, kelompok tani Dadapan sebanyak 2050 kg dan kelompok tani Kenongorejo mendapatkan bantuan sebanyak 1900 kg. Bantuan yang didapatkan selanjutnya adalah traktor yang diberikan kepada setiap kelompok tani dengan jumlah bantuan traktor sebanyak 5 unit yang dibagikan ke Dusun Dadapan, Sekarputih, Bedegan, Kebonagung dan Kenongorejo. Pada awal tahun 2017 Gapoktan Desa Sekarputih mendapatkan bantuan mesin pemanen padi atau kombi. Bantuan yang sudah bergulir lama yaitu subsidi pupuk seperti pupuk urea, ZA, SP36 dan phonska. Pupuk subsidi diperoleh petani secara merata dalam 1 Ha petani mendapatkan jatah bantuan pupuk subsidi sebesar 800 kg. Pupuk dijual dalam bentuk paketan, setiap 1 Ha petani memperoleh 800 kg pupuk kimia yang terdiri dari pupuk phonska, urea, Za dan SP36 sedangkan yang 200 kg petani mendapatkan pupuk organik.

6. Sarana Prasarana Desa

Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mengembangkan pertanian di Desa Sekarputih adalah Gabungan Kelompok Tani yang terdiri dari beberapa kelompok tani di lima dusun di Desa Sekarputih yaitu Dusun Bedegan, Sekarputih, Dadapan, Kenongorejo dan Kebonagung. Sedangkan sarana dan prasarana untuk menunjang perekonomian warga ada pasar tradisional Desa Sekarputih memiliki satu pasar tradisional yang berpusat di Dusun Dadapan. Toko kelontong yang berada di Desa berjumlah 75 toko yang menjual kebutuhan pokok masyarakat dan ada 1 toko bangunan yang berada di Dusun Dadapan. Prasarana untuk menunjang pertanian desa ada 3 toko pertanian yang menjual pestisida dan benih serta ada 4 kios pupuk resmi dari pemerintah yang berada di Dusun Dadapan, Sekarputih, Kenongorejo dan Bedegan.